**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui metode Fernald pada murid low vision kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada murid low vision kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov.Sul-Sel Sentra PK-PLK yang berjumlah satu murid, dan waktu penelitian dikeluarkan oleh Kementerian Riset yang dilaksanakan pada tanggal 04 Maret sampai dengan 04 Mei 2016. Pengukuran terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan dilakukan sebanyak dua kali, yakni tes sebelum penerapan metode Fernald untuk memperoleh gambaran kemampuan menulis permulaan pada awal murid *low vision*. Sedangkan pengukuran kedua dilakukan setelah murid menggunakan metode Fernald. Materi tes yang diberikan berupa tes tertulis, yaitu murid diperintahkan untuk menulis huruf dan kata yang diperintahkan oleh guru.

Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis deskriptif. kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

 38

1. **Deskripsi Kemampuan Menulis Permulaan Pada Murid Low Vision Kelas Dasar I DI SLBN Pembina Tk.Prov.Sul-Sel Sentra PK-PLK Sebelum Penggunaan Metode Fernald.**

Untuk mengetahui gambaran kemampuan menulis permulaan pada murid low vision Kelas dasar I Di SLBN Pembina Tk. Prov.Sul-Sel Sentra PK-PLK menggunakan metode Fernald dapat diketahui melalui tes awal. Tes awal merupakan tahap awal pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kemampuan menulis permulaan pada Murid *low vision* Kelas dasar I Di SLBN Pembina Tk. Prov.Sul-Sel Sentra PK-PLK menggunakan metode Fernald. Tes awal dilakukan peneliti untuk melihat sejauh mana kemampuan menulis permulaan murid low vision sebelum diberikan metode Fernald. Berikut deskripsi tentang kemampuan menulis permulaan sebelum penggunaan metode Fernald.

1. Pada aspek menulis huruf dari nama-nama benda, yaitu menuliskan huruf dari kata “buku”.

Dalam aspek kemampuan tersebut murid hanya mampu menuliskan huruf “b dan u” saja sedangkan “k” masih dibantu oleh guru sehingga murid mendapatkan skor 1.

1. Pada aspek menulis huruf dari kata “tas”.

Dalam aspek kemampuan menulis huruf dari kata “tas” murid tidak mampu menuliskan huruf dari kata “tas” sehingga murid mendapatkan skor 0

1. Pada aspek menulis huruf dari kata “meja”.

Dalam aspek menulis huruf dari kata “meja” murid hanya mampu menuliskan huruf “m dan j” sedangkan huruf “e dan a” masih dibantu oleh guru sehingga murid mendapatkan skor 1.

1. Pada aspek menulis huruf dari kata “sepatu”.

Dalam aspek menulis huruf dari kata “sepatu” murid hanya mampu menuliskan huruf “p, dan t,” sedangkan huruf “s,e dan a” dibantu oleh guru sehingga murid tersebut diberi skor 1.

1. Pada aspek menulis huruf dari kata “kacamata”.

Dalam aspek menulis huruf dari kata “kacamata” murid hanya mampu menuliskan huruf “,c, t, dan m” saja, sedangkan huruf “k, dan a,” dibantu oleh guru sehingga murid tersebut diberi skor 1.

1. Pada aspek menulis kata dari nama bilangan “satu”, dan menghitung jumlah huruf.

Dalam aspek menulis kata “satu”, dan menghitung jumlah huruf murid hanya mampu menuliskan huruf “u” sedangkan huruf “a, s dan t” dibantu oleh guru dan untuk perhitungan jumlah huruf murid sudah mampu sehingga murid tersebut diberi skor 1

1. Pada aspek menulis kata dari nama bilangan “dua”, dan menghitung jumlah huruf.

Dalam aspek menulis kata “dua, dan menghitung jumlah huruf murid hanya hanya mampu menuliskan huruf “u”, sedangkan huruf “d dan a” dibantu oleh guru dan untuk perhitungan jumlah huruf murid sudah mampu sehingga murid tersebut diberi skor 1.

1. Pada aspek menulis kata dari nama bilangan“tiga” , dan menghitung jumlah hurufnya.

Dalam aspek menulis kata “tiga, dan menghitung jumlah huruf murid hanya hanya mampu menuliskan huruf “i”, sedangkan huruf “t, a, dan g” dibantu oleh guru dan untuk perhitungan jumlah huruf murid sudah mampu sehingga murid tersebut diberi skor 1.

1. Pada aspek menulis kata dari nama bilangan “empat”, dan menghitung jumlah hurufnya.

Dalam aspek menulis kata “empat”, dan menghitung jumlah huruf murid hanya hanya mampu menuliskan huruf “m, dan p”, sedangkan huruf “e, a, dan t” dibantu oleh guru dan untuk perhitungan jumlah huruf murid sudah mampu sehingga murid tersebut diberi skor 1

1. Pada aspek menulis kata dari nama bilangan “lima, dan menghitung jumlah hurufnya.

Dalam aspek menulis kata “lima”, dan menghitung jumlah huruf murid hanya hanya mampu menuliskan huruf “l, dan i”, sedangkan huruf “m, dan a” dibantu oleh guru dan untuk perhitungan jumlah huruf murid sudah mampu sehingga murid tersebut diberi skor 1

Adapun data Kemampuan Menulis Permulaan Huruf dan Kata Pada Murid *Low Vision* Kelas dasar I Di SLBN Pembina Tk. Prov.Sul-Sel Sentra PK-PLK sebelum menggunakan metode Fernald pada tes awal kemampuan menulis permulaan pada murid *low vision* kelas dasar I Di SLBN Pembina Tk.Prov.sul-Sel Sentra PK-PLk sebelum menggunakan metode Fernald diperoleh skor yaitu empat puluh lima (45), Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

* Nilai akhir $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{9}{20}$ x 100

 = 45

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa (NR) Murid *low vision* kelas dasar I Di SLBN Pembina Tk.Prov.Sul-Sel Sentra PK-PLK dapat digambarkan bahwa pada hasil tes awal (*pretest*) murid memperoleh nilai empat puluh lima (45). Dengan demikian, jumlah nilai yang diperoleh murid *low vision* kelas dasar I Di SLBN Pembina Tk.Prov.Sul-Sel Sentra PK-PLK pada tes awal empat puluh lima (45), dapat diketahui bahwa kemampuan menulis permulaan kelas dasar I di SLBN Pembina Tk.Prov.Sul-Sel Sentra PK-PLK sebelum menggunakan metode Fernald pada Murid *low vision* berada pada kategori kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1. Nilai Tes Awal Pada Murid *Low Vision* Kelas Dasar I Di SLBN Pembina Tk. Prov.Sul-Sel Sentra PK-PLK Sebelum Menggunakan Metode Fernald

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Kode Murid** | **Skor** | **Nilai** | **Kategori**  |
|  | **NR** | **9** | **45** | **Kurang** |

 |  |
| **Sumber: Data Kemampuan Menulis Permulaan Huruf dan Kata** |

Untuk mempermudah pemahaman tabel di atas, maka data hasil tes awal kemampuan menulis permulaan huruf dan kata sebelum menggunakan metode Fernald tersebut divisualisasikan dalam diagram batang berikut:

Gambar diagram batang 5.1 Visualisasi Kemampuan Menulis Permulaan Pada Murid *Low Vision* Kelas Dasar I Di SLBN Pembina Tk.Prov.Sul-Sel Sentra PK-PLK

 Sebelum Penggunaan Metode Fernald.

1. **Deskripsi Kemampuan Menulis Permulaan Pada Murid *Low Vision* Kelas Dasar I Di SLBN Pembina Tk.Prov.Sul-Sel Sentra PK-PLK Setelah Penggunaan Metode Fernald**

Untuk mengetahui gambaranKemampuan Menulis Permulaan Pada Murid *Low Vision* Kelas Dasar I Di SLBN Pembina Tk.Prov. Sul-Se Sentra PK-PLK setelah menggunakan Metode Fernald dapat diketahui melalui tes akhir. Tes akhir merupakan tahap akhir pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui gambaran Kemampuan Menulis Permulaan Pada Murid *Low Vision* Kelas Dasar I Di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK setelah penggunaan metode Fernald. Berikut deskripsi tentang kemampuan menulis permulaan setelah penggunaan metode Fernald.

1. Pada aspek menulis huruf dari nama-nama benda, yaitu menuliskan huruf dari kata “buku”.

Dalam aspek kemampuan tersebut murid sudah mampu menuliskan huruf “b, dan u”, sedangkan untuk huruf “k” masih dibantu oleh guru sehingga murid mendapatkan skor 1.

1. Pada aspek menulis huruf dari kata “tas”.

Dalam aspek kemampuan menulis huruf dari kata “tas” murid sudah mampu menuliskan huruf “t, dan a” sedangkan untuk huruf “s” murid masih memerlukan bantuan oleh guru sehingga murid mendapatkan skor 1.

1. Pada aspek menulis huruf dari kata “meja”.

Dalam aspek menulis huruf dari kata “meja” murid sudah mampu menuliskan keseluruhan hurufnya tanpa bantuan oleh guru sehingga murid tersebut diberi skor

1. Pada aspek menulis huruf dari kata “sepatu”.

Dalam aspek menulis huruf dari kata “sepatu” murid sudah mampu menuliskan huruf “ e,p,a,t, dan u” sedangkan untuk huruf “s” masih membutuhkan bantuan oleh guru sehingga murid tersebut diberi skor 1.

1. Pada aspek menulis huruf dari kata “kacamata”.

Dalam aspek menulis huruf dari kata “kacamata” murid sudah mampu menuliskan huruf “a, c, m, dan t” sedangkan huruf “k” masih memerlukan bantuan oleh guru sehingga murid tersebut diberi skor 1.

1. Pada aspek menulis kata dari nama bilangan “satu”, dan menghitung jumlah huruf.

Dalam aspek menulis kata “satu” murid sudah mampu menuliskan huruf “a, t, dan u” sedangkan huruf “s” masih perlu bantuan oleh guru dan untuk menghitung jumlah huruf murid sudah mampu sehingga murid tersebut diberi skor 1

1. Pada aspek menulis kata dari nama bilangan “dua”, dan menghitung jumlah huruf.

Dalam aspek menulis kata “dua, dan menghitung jumlah huruf murid sudah mampu menuliskan keseluruhan huruf dari kata “dua” dan untuk perhitungan jumlah huruf pun murid sudah mampu sehingga murid tersebut diberi skor 2.

1. Pada aspek menulis kata dari nama bilangan“tiga” , dan menghitung jumlah hurufnya.

Dalam aspek menulis kata “tiga, dan menghitung jumlah huruf murid sudah mampu menuliskan semua hurufnya dan untuk perhitungan jumlah huruf murid sudah mampu sehingga murid tersebut diberi skor 2.

1. Pada aspek menulis kata dari nama bilangan “empat”, dan menghitung jumlah hurufnya.

Dalam aspek menulis kata “empat”, dan menghitung jumlah huruf murid sudah mampu menuliskan keseluruhan dan untuk perhitungan jumlah huruf murid sudah mampu sehingga murid tersebut diberi skor 2.

1. Pada aspek menulis kata dari nama bilangan “lima, dan menghitung jumlah hurufnya.

Dalam aspek menulis kata “empat”, dan menghitung jumlah huruf murid sudah mampu menuliskan keseluruhan huruf dari kata “empat” dan untuk perhitungan jumlah huruf murid sudah mampu sehingga murid tersebut diberi skor 2.

Adapun data yang diperoleh dari hasil tes akhir terhadap murid *Low Vision* Kelas Dasar I Di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK setelah menggunakan metode Fernald diperoleh skor yaitu tujuh puluh lima (75). Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

* Nilai akhir $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{75 }{10}$ x 100

 = 75

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa dari satu subjek NR pada Murid  *low vision* kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov.Sul-Sel Sentra PK-PLK dapat digambarkan bahwa pada hasil tes akhir (*posttest*) murid memperoleh nilai tujuh puluh lima (75). Dengan demikian, jumlah nilai yang diperoleh murid *low vision*  kelas dasar I di SLBN Pembina Tk.Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK tersebut adalah tujuh puluh (75). Sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan menulis permulaan kelas dasar I di SLBN Pembina Tk.Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK setelah menggunakan metode Fernald pada Murid *low vision* berada pada kategori baik. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2. Nilai Tes Awal Pada Murid *Low Vision* Kelas Dasar I Di SLBN Pembina Tk.Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK setelah Menggunakan Metode Fernald.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Kode Murid** | **Skor** | **Nilai** | **Kategori**  |
|  | **NR** | **15** | **75** | **Baik**  |

Sumber : Data kemampuan menulis permulaan |  |

Untuk mempermudah pemahaman tabel di atas, maka data hasil tes akhir kemampuan menulis permulaan setelah menggunakan metode Fernald tersebut divisualisasikan dalam diagram batang berikut:

Gambar diagram batang 5.2 Visualisasi Kemampuan Menulis Permulaan Pada Murid *Low Vision* Kelas Dasar I Di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK

 Setelah Penggunaan Metode Fernald.

1. **Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Murid Low Vision Kelas Dasar I Di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK Sebelum dan Setelah Penggunaan Metode Fernald.**

Selanjutnya pada tabel 4.3 memperlihatkan peningkatan kemampuan menulis permulaan pada murid setelah dilaksanakan pembelajaran sebelum dan setelah penggunaan metode Fernald pada murid *low vision* kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan menulis permulaan pada murid *low vision* kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK setelah dilakukan dua kali tes, sebelum dan setelah penggunaan metode Fernald. Pada tes awal *(pretest)* atau sebelum penggunaan metode Fernald diperoleh nilai dari murid tersebut, yaitu memperoleh nilai empat puluh lima (45).

Dengan demikian jumlah nilai yang diperoleh Murid *low vision* kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK adalah empat puluh lima (45). Kemudian pada tes akhir *(posttest)* atau setelah penggunaan metode Fernald pada murid memperoleh nilai, yaitu nilai tujuh puluh lima (75). Dengan demikian jumlah nilai yang diperoleh Murid *low vision* kelas dasar I di SLBN Pembina Tk.Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK adalah tujuh puluh lima (75). Agar lebih jelas data tersebut maka dapat dilhat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Rekapitulasi Kemampuan Menulis Permulaan Pada Murid Low Vision Kelas Dasar I Di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK Sebelum Dan Setelah Penggunaan Metode Fernald.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Sebelum**  | **Kategori**  | **Setelah**  | **Kategori** |
| **Skor**  | **Nilai**  | **Skor**  | **Nilai**  |
|   1 |   NR | 9 | 45 | Sangat kurang |  15 | 75 |   Baik  |

Sumber: Data hasil pengolahan tes penelitian

Untuk mempermudah pemahaman tabel di atas, maka data hasil tes akhir kemampuan menulis permulaan sebelum dan setelah menggunakan metode Fernald tersebut divisualisasikan dalam diagram batang berikut:

Diagram batang 4.4.Visualisasi Kemampuan Menulis Permulaan Pada Murid *low vision* Kelas Dasar I Di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK Sebelum dan Setelah Penggunaan Metode Fernald

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis permulaan pada Murid *low vision* kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK melalui penggunaan metode Fernald.

1. **Pembahasan**

Dalam penelitian ini penulis ingin meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada murid *low vision* melalui metode Fernald. Karena dengan mampunya anak untuk menulis permulaan secara benar anak akan mampu untuk menulis huruf dan kata tanpa bantuan guru. **Seperti yang dikutip dalam Suhaeri** **(1992) menjelaskan bahwa istilah ADL digunakan berkaitan dengan latihan gerak untuk kegiatan sehari-hari untuk anak tunadaksa. Istilah mengurus diri atau merawat diri digunakan untuk kontek pembelajaran anak tunadaksa berat. Sedangkan istilah menolong diri digunakan dalam kontek pembelajaran anak tunadaksa ringan atau sedang.**

**Dengan demikian salah satu upaya yang diberikan bagi murid *cerebral palsy* yang mengalami hambatan dalam kemampuan memasang kancing baju yaitu melalui penggunaan media model secara tepat, terarah dan terstruktur, dan dapat sedikit demi sedikit meningkatkan kemampuan minimal pada murid *cerebral palsy* dalam belajar guna meningkatkan kemampuan memasang kancing bajunya. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002:156) Model adalah tiruan tiga dimensional dari beberapa objek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang atau terlalu ruwet untuk dibawa ke dalam kelas dan dipelajari siswa dalam wujud aslinya Media model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media model langsung dimana peneliti yang menjadi modelnya sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara intensif.**

Setelah melakukan penelitian dengan proses belajar mengajar selama 14 kali pertemuan terhadap satu orang murid *low vision* kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan pada murid *low vision* kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas maka diperoleh gambaran bahwa kemampuan menulis permulaan pada murid *low vision* kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK setelah dilakukan dua tes, sebelum dan setelah penggunaan metode Fernald. Pada tes awal (*prestest*) atau sebelum penggunaan media model diperoleh nilai empat puluh lima (45), jumlah nilai yang diperoleh murid *low vision* kelas dasar I SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK adalah empat puluh lima (45). Kemudian pada tes akhir (*posttest*) atau setelah penggunaan metode Fernald pada murid memperoleh nilai, yaitu tujuh puluh (70). jumlah nilai yang diperoleh murid *low vision* kelas dasar I SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK adalah tujuh puluh lima (75), maka diperoleh gambaran bahwa kemampuan menulis permulaan pada murid low vision kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK, terjadi peningkatan setelah diberikan pembelajaran menulis permulaan huruf dan kata dengan menggunakan metode Fernald. Kondisi tersebut merupakan indikator bahwa kemampuan menulis permulaan pada murid *low vision* kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK terjadi peningkatan setelah menggunakan metode Fernald dan berada pada kategori baik yang sebelumnya yakni berada pada kategori sangat kurang.

Selanjutnya berdasarkan perbandingan hasil tes awal dengan hasil tes akhir maka dapat diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan kemampuan menulis permulaan pada murid *low vision* kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK setelah diberikan pembelajaran menulis permulaan huruf dan kata benda melalui penggunaan metode Fernald. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perbandingan antara nilai yang diperoleh murid pada tes awal dengan nilai yang diperoleh pada tes akhir, yakni murid *low vision*  kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK memperoleh nilai yang lebih tinggi pada tes akhir dari pada nilai yang diperoleh pada tes awal. Atau dengan kata lain murid *low vision* kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK memperoleh nilai yang lebih rendah pada tes awal dari pada nilai diperoleh pada tes akhir.

Dengan demikian berdasarkan data di atas, hal tersebut menunjukkan bahwa “ada peningkatan kemampuan menulis permulaan pada murid *low vision* kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK setelah menggunakan metode Fernald. Dalam artian bahwa penggunaan metode Fernald dapat memberikan konstribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan pada penulisan huruf dan kata benda pada murid *low vision*  kelas dasar I di SLBN Pembina Tk. Prov. Sul-Sel Sentra PK-PLK.